

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PEMBIAYAAN  
SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KABUPATEN  
REMBANG  
(Dukungan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi)**



**UII**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

**EKONOMI**

**OLEH :**

**AHMAD ALFIN MUSTHOFA**

**NIM. 22108030117**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**RIZALDI YUSFIARTO. S.Pd., M.M**

**19901122 201903 1 012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PEMBIAYAAN  
SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KABUPATEN  
REMBANG**

**(Dukungan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA**

**EKONOMI**

**OLEH :**

**AHMAD ALFIN MUSTHOFA**

**NIM. 22108030117**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**RIZALDI YUSFIARTO. S.Pd., M.M**

**19901122 201903 1 012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**2026**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-264/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI KABUPATEN REMBANG (Dukungan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **AHMAD ALFIN MUSTHOFA**  
Nomor Induk Mahasiswa : **22108030117**  
Telah diujikan pada : **Rabu, 21 Januari 2026**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
**Rizaldi Yusufarto, S.Pd.,M.M.**  
SIGNED

Valid ID: 6992e489cc113



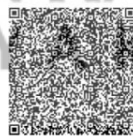
Penguji I  
**Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.**  
SIGNED

Valid ID: 6976fba784f4a



Penguji II  
**Hilmy Baroroh, S.E.I.,M.E.K**  
SIGNED

Valid ID: 6992bc84d65ef



Yogyakarta, 21 Januari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.**  
SIGNED

Valid ID: 6997feaf7ce96

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Alfin Musthofa

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Alfin Musthofa

NIM : 22108030117

Judul : “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Rembang (Dukungan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi)”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 6 Januari 2026

Pembimbing,



Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M  
NIP. 19901122 201903 1 012

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Alfin Musthofa

NIM : 22108030117

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa karya ilmiah skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Rembang (Dukungan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam *bodynote* serta daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Ahmad Alfin Musthofa  
NIM. 22108030117

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Alfin Musthofa  
NIM : 22108030117  
Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eklusif (*non-exclusive free right*) atas karya saya yang berjudul:

**“ Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Rembang (Dukungan Pemerintah sebagai Variabel Moderasi) ”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 Januari 2026

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



Ahmad Alfin Musthofa

22108030117

## HALAMAN MOTTO



*“Love is 100% journey of life”*

“Cinta adalah 100% perjalanan hidup”

“Cinta kasih Allah SWT dalam sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim* -Nya yang berhembus dalam setiap nafas, dalam setiap darah yang mengalir, dalam setiap jantung yang berdenyut, dalam setiap pandangan yang terlihat, dalam setiap suara yang terdengar, dalam setiap ruh yang ada dalam tubuh, serta dalam setiap iman yang ada dalam hati dan pikiran membawa sejauh manapun perjalanan seorang hamba dalam setiap hidupnya”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah* segala syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia rahmat dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Serta *shalawat* salam tak lupa saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan karya ilmiah ini untuk:

1. Kedua orang tua saya. Terima kasih atas segala do'a dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, do'a, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan saya sampai dititik ini. Terima kasih sudah berjuang untuk membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian sampai melihatku berhasil dengan keputusanku sendiri. Hiduplah lebih lama.
2. Kepada saudara kandung saya yang tak kalah penting kehadirannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini baik tenaga, materi maupun waktu, dan telah mendukung, serta memberikan arahan.
3. Kepada saudara-saudara saya yang lainnya yang selalu mendukung setiap keputusan yang saya ambil dalam pendidikan dan untuk keberhasilan penulis.
4. Kepada guru dan dosen. Saya ucapkan terima kasih banyak sudah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dan telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan, serta memberikan motivasi pada penulis untuk mengejar cita-cita setinggi-tingginya.
5. Kepada Almamater, Progam Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan oleh seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga almamaterku terus jaya.

6. Kepada teman dan sahabat. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini, menjadi tempat untuk berdiskusi dan pemberi masukan untuk hal yang lebih baik.
7. Kepada klub favorit penulis, FC Barcelona. Terima kasih telah mengajarkan arti kesetiaan, ketabahan, dan kesabaran dalam mencapai tujuan, mengajarkan penulis untuk terus berproses. Bagi penulis, menyaksikan setiap pertandingan FC Barcelona sangat memberikan pengajaran, motivasi, serta hiburan dikala senang dan duka bagi penulis.
8. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Ahmad Alfin Musthofa. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meskipun lelah sering kali tidak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ḍāl	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṡād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addiah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Konsonan Tunggal

Setiap tā' marbūṭah ditransliterasikan sebagai "h," baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun di tengah gabungan kata (seperti pada kata yang disambung dengan kata sandang "al"). Aturan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang sudah menjadi bagian dari bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali diperlukan bentuk aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الولايا	Ditulis	<i>karamāh al-aulyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tō'* marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

--- َ ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
--- ُ ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تانسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>

4. Ḍammah + wāwu mati فَرُوضٌ	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>
----------------------------------	--------------------	--------------------------

### F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>
قول		

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>



## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayahnya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam penyusun haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya pada hari kiamat.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Meskipun dalam penyusunan skripsi ini banyak mengalami kendala dan kekurangan, itu semata-mata karena keterbatasan penyusun. Penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, S.Pd., MAB selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Ibu Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir ini.
5. Bapak Rizaldi Yusfiarto, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran, dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua tercinta yang tiada kenal lelah berjuang demi kesuksesan putranya, yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, dan tak lupa doa yang tak henti-hentinya beliau panjatkan kehadirat Allah SWT agar putra-putrinya meraih kesuksesan.
9. Teman-teman dan sahabat saya yang selalu mendukung setiap keputusan yang saya ambil dalam proses pendidikan saya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikan selama ini. Akhir kata, penyusun berharap skripsi ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi semua pihak. Amin

Yogyakarta, 5 Desember 2026

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Ahmad Alfin Musthofa  
NIM. 22108030117

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
COVER .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
ABSTRAK .....	xx
ABSTRACT .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	16
E. Sistematika Penulisan .....	17
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	20
A. Landasan Teori .....	20
B. Kajian Pustaka .....	29
C. Pengembangan Hipotesis .....	32
D. Kerangka Berfikir .....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	39
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Definisi Operasional Variabel .....	39
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44

D. Populasi dan Sampel.....	44
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	55
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
B. Analisis Deskriptif .....	56
C. Analisis Inferensial .....	65
D. Pembahasan .....	87
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan .....	94
B. Keterbatasan.....	96
C. Implikasi dan Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	100
LAMPIRAN.....	104
CURRICULUM VITAE.....	117



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen .....	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Endogen .....	43
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Moderasi.....	44
Tabel 4.1 Uji Validitas menggunakan loading factor .....	48
Tabel 4.2 Uji Validitas menggunakan Average Variance Extracted .....	71
Tabel 4.3 Uji Validitas diskriminan .....	72
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas .....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji R-Square .....	76
Tabel 4.6 Hasil Uji F-Square .....	78
Tabel 4.7 Hasil Uji Multicollinearity .....	80
Tabel 4.8 Uji Path Coefficients Dirrect Effect.....	83
Tabel 4.9 Uji Path Coefficients Indirrect Effect .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDB, 2023.....	1
Gambar 1.2 Pertumbuhan Sektor Pertanian Tahun 2011–2023.....	2
Gambar 1.3 Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian Strategis 2022–2023 .....	3
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	58
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Tanah.....	59
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Tanah atau Lahan yang Diolah.....	60
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	61
Gambar 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha dalam Pertanian.....	62
Gambar 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Lembaga Keuangan Syariah .....	63
Gambar 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Keterlibatannya Sebagai Nasabah Lembaga Keuangan Syariah.....	64
Gambar 4.9 Model Latent Variable Penelitian .....	66
Gambar 4.10 Nilai dan Konstruksi Uji Hipotesis.....	81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	104
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	110
Lampiran 3 Olah Data di software SmartPLS 4.1.1.6. ....	112
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Konvergen Dengan AVE.....	113
Lampiran 5 Validitas Deskriminan Dengan Cross Loading .....	113
Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas.....	114
Lampiran 7 Hasil Uji R-Square .....	114
Lampiran 8 Hasil Uji F-Square .....	115
Lampiran 9 Hasil Uji Multicolleniarity .....	115
Lampiran 10 Nilai dan Konstruk Uji Hipotesis .....	115
Lampiran 11 Hasil Uji Coefficients Dirrect Effect.....	116
Lampiran 12 Hasil Uji Coefficients Indirrect Effect.....	116



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan akses pembiayaan syariah, dan partisipasi dalam ekosistem pembiayaan syariah terhadap pendapatan petani di Kabupaten Rembang, dengan dukungan pemerintah sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal asosiatif, di mana data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada petani menggunakan teknik *purposive sampling* dan dianalisis dengan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah, kemudahan akses pembiayaan syariah, dan partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani, yang mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman petani terhadap prinsip keuangan syariah serta semakin mudah dan aktif mereka mengakses dan memanfaatkan layanan pembiayaan syariah, maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh. Selain itu, dukungan pemerintah terbukti memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap partisipasi dalam ekosistem pembiayaan syariah, sehingga kebijakan, pendampingan, dan fasilitasi pemerintah berperan penting dalam meningkatkan tingkat partisipasi petani dalam mengakses pembiayaan syariah yang kemudian diharapkan bisa mendorong kesejahteraan petani secara berkelanjutan.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, kemudahan akses pembiayaan, ekosistem pembiayaan syariah, pendapatan petani, dukungan pemerintah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of Islamic financial literacy, ease of access to Islamic financing, and participation in the Islamic financing ecosystem, on farmers' income in Rembang Regency, with government support as a moderating variable. This research employs a quantitative causal design, in which primary data were collected through questionnaires distributed to farmers using purposive sampling and analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that Islamic financial literacy, ease of access to Islamic financing, and farmers' participation in the Islamic financing ecosystem have a positive and significant effect on farmers' income, indicating that better understanding of Islamic financial principles and greater accessibility and engagement with Islamic financing services lead to higher income levels. In addition, government support has been proven to strengthen the influence of sharia financial literacy on participation in the sharia financing ecosystem, so that government policies, assistance and facilitation play an important role in increasing the level of farmer participation in accessing sharia financing which is then expected to encourage sustainable farmer welfare.*

*Keywords: Islamic financial literacy, access to Islamic financing, Islamic financing ecosystem, farmers' income, government support.*

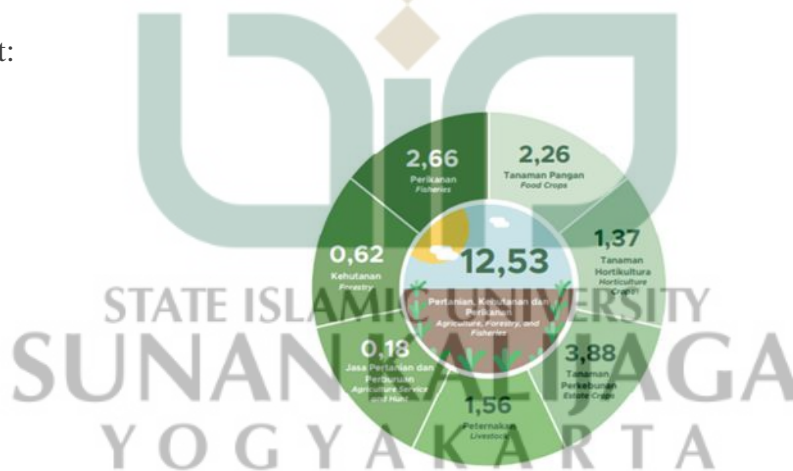


# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang Masalah

Pertanian masih menjadi salah satu sektor kunci dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023) menunjukkan sektor ini menyerap lebih dari 38 juta tenaga kerja dan menyumbang 12,53% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Usaha pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan tidak terlepas pada pembangunan sektor pertanian, sebagai wujud usaha peningkatan kesejahteraan rakyat yang masih sebagian besar berusaha di sektor pertanian (BPS, 2023). Kontribusi sektor pertanian dapat dilihat pada gambar berikut:

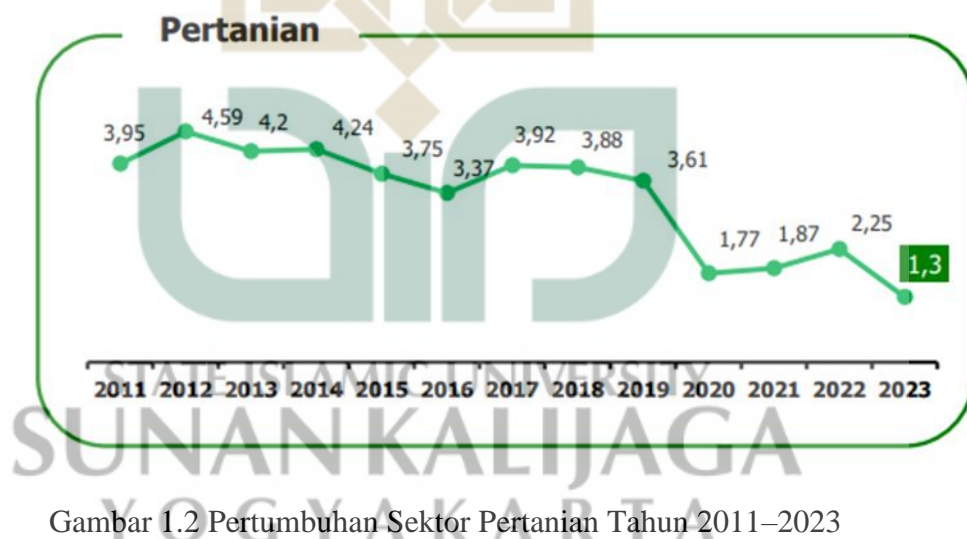


Gambar 1.1 Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDB, 2023

Sumber : BPS (Indikator Pertanian / Statistik Indonesia 2023).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan secara agregat menyumbang sebesar 12,53% terhadap PDB nasional. Kontribusi terbesar berasal dari subsektor tanaman perkebunan

sebesar 3,88%, diikuti oleh perikanan sebesar 2,66%, tanaman pangan sebesar 2,26%, dan peternakan sebesar 1,56%. Sementara itu, subsektor hortikultura memberikan kontribusi sebesar 1,37%, kehutanan sebesar 0,62%, serta jasa pertanian dan perburuan sebesar 0,18%. Komposisi ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki struktur yang beragam dan saling melengkapi, sehingga berperan strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi, ketahanan pangan, serta penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian menjadi agenda penting dalam kebijakan pembangunan nasional guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (BPS, 2023). Berikut ini merupakan gambar pertumbuhan sektor pertanian:



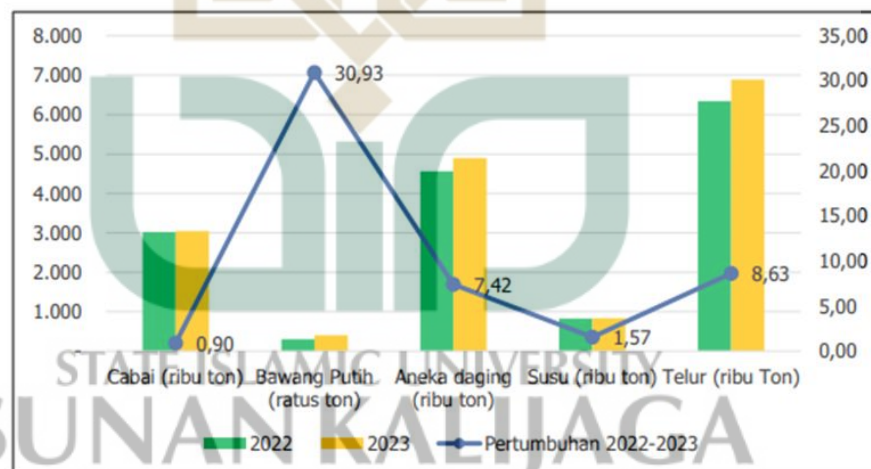
Gambar 1.2 Pertumbuhan Sektor Pertanian Tahun 2011–2023

Sumber : BPS, 2024.

Pertumbuhan sektor pertanian Indonesia selama periode 2011-2023 menunjukkan pola yang berfluktuasi, sebagaimana ditampilkan pada gambar 1.2. Pada awal dekade, sektor pertanian mencatat pertumbuhan yang relatif stabil di kisaran 3,95% hingga 4,59%, namun mulai mengalami tren penurunan sejak tahun 2015. Tekanan semakin kuat setelah 2019 akibat perubahan iklim, disrupsi rantai

pasok, serta dampak pandemi yang melemahkan kapasitas produksi di berbagai wilayah, sebagaimana juga diungkapkan oleh *Food and Agriculture Organization* (FAO, 2021) mengenai kerentanan sektor pertanian negara berkembang terhadap guncangan eksternal. Kondisi ini tercermin pada penurunan pertumbuhan hingga mencapai hanya 1,3% pada tahun 2023 (BPS, 2024).

Temuan tersebut mengindikasikan adanya tantangan struktural yang perlu direspons melalui peningkatan teknologi budidaya, perluasan akses pembiayaan, serta penguatan dukungan kelembagaan agar keberlanjutan sektor pertanian nasional tetap terjaga. Gambar dibawah ini merupakan rincian peningkatan produksi komoditas pertanian di Indonesia:



Gambar 1.3 Peningkatan Produksi Komoditas Pertanian Strategis 2022–2023

Sumber : BPS, 2023

Berbeda dengan tren pertumbuhan sektoral yang melambat, grafik 1.2 menunjukkan adanya peningkatan produksi pada sejumlah komoditas pertanian strategis selama 2022-2023. Komoditas seperti bawang putih, cabai, telur, serta aneka daging mengalami pertumbuhan output yang cukup signifikan, yang

mengindikasikan perbaikan dalam tata kelola produksi dan respons pasar terhadap permintaan domestik (BPS, 2023). Namun, peningkatan tersebut tidak merata pada seluruh komoditas, dan masih sangat dipengaruhi oleh kemampuan petani dalam mengakses teknologi, layanan pendampingan, serta fasilitas pembiayaan. *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD, 2020) menegaskan bahwa peningkatan produktivitas komoditas pertanian sangat bergantung pada ketersediaan modal, akses informasi, dan kapasitas manajerial petani. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan perlunya penguatan literasi keuangan syariah, kemudahan akses pembiayaan, serta dukungan institusional agar petani dapat mengoptimalkan potensi produksi dan meningkatkan pendapatannya secara berkelanjutan.

Peran sektor pertanian sebagai pilar pembangunan ekonomi nasional juga tercermin dari ketergantungan sebagian besar rumah tangga di pedesaan terhadap usaha tani sebagai sumber pendapatan utama (Salsabila & Wulandari, 2025). Namun, dinamika pembangunan pertanian di Indonesia masih menghadapi beragam tantangan, seperti fluktuasi harga komoditas, keterbatasan teknologi budidaya, rendahnya produktivitas, serta minimnya akses terhadap fasilitas pembiayaan formal (Boga, 2025). Menurut Boga (2025) kondisi tersebut menuntut adanya peningkatan kapasitas petani melalui penguatan literasi keuangan dan akses terhadap pembiayaan yang sesuai agar mampu meningkatkan efisiensi usaha tani dan memperbaiki kesejahteraan.

Kontribusi besar tersebut juga tidak berbanding lurus dengan pendapatan petani, khususnya mereka yang berada di daerah pedesaan. Banyak petani masih

terjebak dalam siklus pendapatan rendah, akses terbatas ke modal, dan kerentanan terhadap fluktuasi harga maupun iklim, sebagaimana ditegaskan oleh FAO (2021) bahwa kelompok petani kecil di negara berkembang paling rentan terhadap perubahan iklim dan volatilitas harga komoditas. Fenomena ini tidak hanya terjadi di Indonesia, melainkan juga di banyak negara berkembang lain. *World Bank* (2020) menegaskan bahwa rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat pedesaan menghambat akses mereka terhadap layanan keuangan formal. Akibatnya, produktivitas sektor pertanian tertahan, dan petani sulit keluar dari lingkaran kemiskinan. Akses terhadap pembiayaan syariah yang lebih inklusif pun belum optimal, meskipun secara prinsip lebih dekat dengan kebutuhan masyarakat Muslim.

Di tingkat global, industri Islamic finance menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dengan total aset mencapai lebih dari USD 3 triliun pada tahun 2021 (Islamic Financial Services Board, 2021). Berbagai instrumen pembiayaan syariah, seperti sukuk pertanian, pembiayaan berbasis musyarakah, serta akad murabahah, mulai diimplementasikan di sejumlah negara untuk mendukung pengembangan sektor agraris, khususnya dalam meningkatkan akses permodalan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan syariah dinilai relevan bagi petani karena menawarkan mekanisme berbasis bagi hasil, prinsip keadilan, serta larangan riba yang dianggap mampu mengurangi beban bunga tetap dan risiko finansial yang seringkali memberatkan petani kecil dengan pendapatan yang bersifat musiman dan tidak pasti.

Meskipun demikian, terdapat perdebatan mengenai efektivitas pembiayaan syariah dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Sebagian pihak menilai bahwa produk syariah memiliki keunggulan dari sisi etika, stabilitas, serta kesesuaian dengan nilai sosial masyarakat agraris, sementara pihak lain mengkritisi bahwa dalam praktiknya beberapa produk syariah masih menyerupai skema konvensional dan menghadapi tantangan efisiensi serta kompleksitas administrasi. Selain itu, laporan McKinsey (2020) menyoroti bahwa adopsi produk pembiayaan syariah di kalangan petani kecil masih menghadapi kendala, terutama adanya *mismatch* antara desain produk keuangan yang tersedia dengan kebutuhan riil petani yang bersifat musiman, berisiko tinggi, dan bergantung pada siklus produksi pertanian.

Dalam konteks nasional, Indonesia memiliki potensi besar dalam pengelolaan keuangan syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023) melaporkan pertumbuhan aset perbankan syariah yang konsisten, tetapi alokasi kredit ke sektor pertanian masih rendah (sekitar 5,2% dari total pembiayaan). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi sektor pertanian dan dukungan pembiayaan syariah yang seharusnya menjadi solusi (OJK, 2023).

Kabupaten Rembang di Jawa Tengah menjadi salah satu daerah yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Kabupaten Rembang, yang terletak di bagian timur Provinsi Jawa Tengah, merupakan salah satu kabupaten dengan struktur ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian dan agribisnis (BPS Jawa Tengah, 2023). Sektor pertanian di Rembang memiliki peranan penting dalam ketahanan pangan dan penyerapan tenaga kerja lokal karena sebagian besar

penduduknya menggantungkan hidup pada usaha tani, terutama tanaman pangan seperti padi dan jagung, serta komoditas hortikultura (BPS Kabupaten Rembang, 2024).

Kabupaten Rembang memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar dengan komoditas hortikultura yang terus berkembang, menjadikannya representatif sebagai kajian untuk menganalisis tantangan produksi tanaman pangan di daerah yang cenderung beriklim tadah hujan dengan variasi produktivitas yang cukup tinggi (BPS Kabupaten Rembang, 2024). Penelitian terhadap Kabupaten Rembang memiliki relevansi yang kuat mengingat pertanian merupakan sektor dominan yang menyerap tenaga kerja dan menopang perekonomian lokal. Hal ini sejalan dengan data BPS Jawa Tengah yang menunjukkan kontribusi sektor pertanian menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah, termasuk dalam pertumbuhan produksi tanaman pangan dan komoditas strategis lainnya pada periode terbaru yang diamati (BPS Jawa Tengah, 2023).

Kabupaten Rembang memiliki karakteristik pertanian yang unik dibandingkan beberapa wilayah lain di Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Rembang berada di kawasan pesisir utara (Pantura) dengan kombinasi lahan sawah irigasi teknis dan lahan kering tadah hujan, sehingga struktur komoditasnya relatif beragam. Selain tanaman pangan seperti padi dan jagung, Rembang juga dikenal dengan komoditas hortikultura dan palawija yang berkembang di lahan kering berkapur, serta komoditas tebu dan tembakau yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi (BPS Kabupaten Rembang, 2024). Keunggulan lain terletak pada kontribusi sektor pertanian yang konsisten menjadi salah satu penyumbang utama Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah, dengan proporsi tenaga kerja pertanian yang relatif besar dibandingkan wilayah Jawa Tengah yang lebih terindustrialisasi seperti Semarang atau kawasan Solo Raya (BPS Jawa Tengah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa struktur ekonomi Rembang masih berbasis agraris secara kuat, sehingga transformasi kesejahteraan masyarakatnya sangat bergantung pada peningkatan produktivitas dan pendapatan sektor pertanian.

BPS Jawa Tengah (2023) mencatat bahwa lebih dari 40% tenaga kerja Rembang bergantung pada pertanian. Namun, tingkat produktivitas masih fluktuatif, dipengaruhi faktor cuaca, modal kerja terbatas, dan keterbatasan teknologi (BPS Jawa Tengah, 2023). Kondisi sosial ekonomi petani di Rembang juga merefleksikan masalah literasi keuangan. Berdasarkan survei Kementerian Pertanian (2022), sebagian besar petani di Jawa Tengah, termasuk Rembang, belum familiar dengan instrumen keuangan formal. Banyak yang masih mengandalkan pinjaman informal dengan bunga tinggi, sehingga berisiko memperburuk siklus kemiskinan (Kementan RI, 2022).

Di sisi lain, kehadiran BSI, BMT, koperasi syariah, dan bank syariah lainnya di kota ini membuka peluang bagi petani untuk memperoleh pembiayaan yang lebih sesuai prinsip keadilan dan tanpa riba. Hal ini sesuai dengan ayat Al-qur'an yang berbunyi:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya:

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” (QS. Al-Baqarah: 275).

Ayat ini menjadi fondasi utama sistem keuangan syariah, yang membedakan pembiayaan syariah dari pembiayaan konvensional berbasis bunga. Dalam konteks pertanian, pembiayaan syariah menawarkan skema yang lebih adil dan tidak eksploitatif, sehingga sesuai bagi petani kecil yang rentan terhadap ketimpangan akses modal (Salam et al., 2025). Namun, rendahnya literasi keuangan syariah membuat banyak petani belum memanfaatkan produk ini secara optimal.

Masalah lain yang mengemuka adalah keterbatasan infrastruktur kebijakan di tingkat lokal. Meskipun pemerintah daerah telah menyediakan subsidi pupuk dan menyalurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR) Syariah, efektivitas program tersebut sering terhambat oleh birokrasi yang kompleks, keterlambatan pencairan dana, serta minimnya pendampingan teknis yang berkelanjutan. *Asian Development Bank* (ADB , 2020) menyoroti bahwa hambatan administratif dan lemahnya kapasitas kelembagaan daerah merupakan faktor utama yang mengurangi efektivitas kebijakan pembiayaan pertanian. Sejalan dengan hal tersebut, FAO (2021) menegaskan bahwa tanpa dukungan kelembagaan yang kuat dan layanan pendampingan yang memadai, kebijakan pembiayaan sektor pertanian sulit mencapai dampak yang optimal.

Melihat kompleksitas permasalahan yang dihadapi petani, penelitian ini menghadirkan suatu model analitis yang memperhitungkan aspek literasi, kemudahan akses layanan, partisipasi dalam ekosistem pembiayaan syariah, serta

dukungan kebijakan publik. Literasi keuangan syariah menjadi fondasi penting dalam pengambilan keputusan finansial. Kemampuan petani memahami prinsip-prinsip dasar keuangan Islam, mulai dari akad, manajemen risiko, hingga mekanisme kerja produk keuangan syariah, memengaruhi cara mereka menilai dan memilih instrumen pembiayaan. Lusardi dan Mitchell (2014) menegaskan bahwa literasi keuangan berkontribusi pada peningkatan kualitas keputusan finansial, sementara Abedifar *et al.* (2015) menyatakan bahwa pemahaman terhadap nilai-nilai syariah memperkuat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. Pada konteks petani Rembang, literasi ini mencakup pemahaman mengenai perbedaan antara pembiayaan berbasis bunga dan bagi hasil serta pemanfaatan akad seperti murabahah, musyarakah, dan mudharabah sesuai kebutuhan usaha tani.

Namun, literasi keuangan syariah belum akan memberikan dampak optimal terhadap pendapatan petani apabila tidak diiringi dengan kemudahan akses terhadap layanan keuangan syariah. Aksesibilitas menentukan sejauh mana petani mampu menjangkau pembiayaan melalui aspek jarak, biaya transaksi, prosedur administrasi, dan kecepatan layanan. *World Bank* (2020) mencatat bahwa hambatan geografis dan birokrasi masih menjadi kendala utama bagi petani kecil dalam mengakses lembaga keuangan formal. Ketika akses terhadap lembaga keuangan syariah semakin mudah, pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki petani mengenai keuangan syariah dapat langsung terkonversi menjadi penggunaan pembiayaan yang produktif, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan hasil dan pendapatan usaha tani.

Selain itu, partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah juga berperan sebagai faktor penting yang memengaruhi pendapatan secara langsung. Partisipasi ini mencakup keterlibatan aktif petani dalam kelompok tani, koperasi syariah, kegiatan edukasi keuangan, interaksi dengan lembaga pembiayaan syariah, serta pemanfaatan layanan pendukung seperti asuransi pertanian syariah dan platform keuangan digital. Iqbal dan Mirakhor (2017) menegaskan bahwa ekosistem keuangan Islam yang kuat membutuhkan kolaborasi antara petani, lembaga keuangan, dan pemerintah agar pembiayaan dapat berjalan secara efektif. OECD (2020) juga menyatakan bahwa keterlibatan dalam ekosistem keuangan meningkatkan akses terhadap modal, memperluas jejaring usaha, dan mengurangi asimetri informasi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah, semakin besar peluang mereka memanfaatkan pembiayaan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan.

Dukungan pemerintah berfungsi sebagai lingkup eksternal yang dapat memperkuat efektivitas pembiayaan syariah. Kebijakan berupa subsidi, insentif fiskal, pendampingan teknis, hingga penyediaan infrastruktur kelembagaan mampu menciptakan kondisi yang memungkinkan petani memanfaatkan layanan syariah secara optimal. FAO (2021) menegaskan bahwa intervensi pemerintah yang konsisten dan berbasis kelembagaan menjadi faktor penting keberhasilan program pembiayaan pertanian. Deloitte (2022) menyebutkan bahwa di sejumlah negara Asia Tenggara, regulasi proaktif pemerintah terbukti mempercepat ekspansi inklusi keuangan syariah. Karena itu, dalam penelitian ini dukungan pemerintah

diposisikan sebagai faktor moderasi yang dapat memperkuat hubungan antara pembiayaan syariah dan pendapatan petani.

Seluruh variabel tersebut pada akhirnya bermuara pada pendapatan petani sebagai indikator utama kesejahteraan ekonomi rumah tangga agraris. BPS (2023) mendefinisikan pendapatan rumah tangga pertanian sebagai gabungan hasil usaha tani, pendapatan buruh tani, serta pendapatan dari sektor non-pertanian. Menurut Beck *et al.* (2013), peningkatan pendapatan merupakan refleksi keberhasilan intervensi keuangan dalam memperkuat produktivitas dan ketahanan ekonomi rumah tangga. Dengan demikian, literasi keuangan syariah, kemudahan akses, dan tingkat partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah diharapkan berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi, efisiensi usaha, dan daya adaptasi terhadap risiko agraris, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan mereka secara signifikan.

Secara keseluruhan, kerangka penelitian ini menguji bagaimana literasi keuangan syariah, kemudahan akses pembiayaan syariah, dan partisipasi dalam ekosistem pembiayaan syariah mempengaruhi pendapatan petani, serta memeriksa sejauh mana dukungan pemerintah memperkuat hubungan-hubungan tersebut. Pendekatan ini juga mengadopsi metode kuantitatif dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk menguji hubungan kompleks antar variabel.

Model penelitian ini menawarkan kontribusi penting. Banyak penelitian sebelumnya membahas literasi keuangan secara umum, tetapi masih sedikit yang secara spesifik mengkaji literasi keuangan syariah dalam konteks pertanian. Abedifar *et al.* (2015) menekankan perlunya kajian yang menghubungkan literasi

syariah dengan outcome ekonomi yang konkret, seperti peningkatan pendapatan. Selain itu, sebagian besar riset terdahulu fokus pada UMKM di perkotaan atau sektor non-pertanian. Studi tentang pembiayaan syariah di kalangan petani pedesaan masih relatif jarang. Dengan mengambil kasus di Rembang, penelitian ini mengisi kekosongan empiris terkait sektor pertanian berbasis syariah.

Terdapat juga *gap* metodologis. Banyak penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan deskriptif atau regresi sederhana. Belum banyak yang menggunakan analisis jalur (path analysis) atau SEM-PLS yang mampu menguji variabel moderasi secara simultan. Padahal, pendekatan ini penting untuk memahami hubungan kompleks antara literasi, pembiayaan syariah, kebijakan, dan pendapatan. *Research gap* lain adalah kontradiksi hasil riset terdahulu. Beberapa studi menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pendapatan dan inklusi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi akademik tetapi juga praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur dengan memasukkan variabel literasi keuangan syariah, pembiayaan syariah, kebijakan pemerintah, dan dukungan kelembagaan dalam satu kerangka integratif. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan pendapatan petani Rembang melalui ekosistem keuangan syariah yang lebih kuat.

Hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai masukan bagi regulator seperti OJK untuk memperbaiki desain kebijakan pembiayaan syariah, serta bagi perbankan syariah dalam merancang produk yang lebih responsif terhadap

kebutuhan petani. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dalam upaya memperkuat ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, khususnya di Kabupaten Rembang.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap kemudahan akses pembiayaan syariah?
2. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap pendapatan petani?
3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap partisipasi dalam ekosistem pembiayaan?
4. Apakah kemudahan akses pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap pendapatan petani?
5. Apakah partisipasi dalam ekosistem pembiayaan syariah berpengaruh positif terhadap pendapatan petani?
6. Apakah dukungan pemerintah memoderasi positif hubungan antara pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kemudahan akses pembiayaan syariah?
7. Apakah dukungan pemerintah memoderasi positif hubungan antara pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pendapatan petani?
8. Apakah dukungan pemerintah memoderasi positif hubungan antara pengaruh pengaruh literasi keuangan syariah terhadap partisipasi dalam ekosistem pembiayaan?

9. Apakah dukungan pemerintah memoderasi positif hubungan antara pengaruh kemudahan akses pembiayaan terhadap pendapatan petani?
10. Apakah dukungan pemerintah memoderasi positif hubungan antara pengaruh partisipasi dalam ekosistem pembiayaan syariah terhadap pendapatan petani?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kemudahan akses pembiayaan syariah bagi petani.
2. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pendapatan petani.
3. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah.
4. Menganalisis pengaruh kemudahan akses pembiayaan syariah terhadap pendapatan petani.
5. Menganalisis pengaruh partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah terhadap pendapatan petani.
6. Menganalisis peran dukungan pemerintah dalam memoderasi positif pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kemudahan akses pembiayaan syariah.
7. Menganalisis peran dukungan pemerintah dalam memoderasi positif literasi keuangan syariah terhadap pendapatan petani.

8. Menganalisis peran dukungan pemerintah dalam memoderasi positif pengaruh literasi keuangan syariah terhadap partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah.
9. Menganalisis peran dukungan pemerintah dalam memoderasi positif pengaruh kemudahan akses pembiayaan terhadap pendapatan petani.
10. Menganalisis peran dukungan pemerintah dalam memoderasi positif pengaruh partisipasi dalam ekosistem pembiayaan syariah terhadap pendapatan petani.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi pada literatur terkait literasi keuangan syariah, *Islamic finance*, dan kesejahteraan petani dengan mengintegrasikan variabel literasi, akses, kesesuaian skema, serta kebijakan pemerintah dalam satu model analitis.
- b. Menawarkan pengembangan model penelitian dengan pendekatan mediasi ganda dan moderasi, sehingga memperkaya kajian empiris dalam bidang keuangan syariah dan pembangunan pertanian.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menambah literatur terkait literasi keuangan syariah dan pembiayaan syariah dalam industri pertanian.
- b. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penyusunan kebijakan yang lebih efektif dalam memperkuat pembiayaan syariah

- bagi petani, khususnya melalui program KUR Syariah dan subsidi pertanian.
- c. Bagi lembaga keuangan syariah (BSI, BMT, koperasi syariah), penelitian ini memberikan insight untuk merancang produk pembiayaan yang lebih sesuai dengan karakteristik usaha tani musiman.
  - d. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan syariah, sehingga mereka mampu memanfaatkan produk pembiayaan syariah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.
3. Manfaat Sosial Ekonomi
- a. Mendorong terciptanya ekosistem pertanian syariah yang inklusif, adil, dan berkelanjutan di daerah pedesaan, khususnya di Kabupaten Rembang.
  - b. Mendukung pencapaian ketahanan pangan nasional melalui peningkatan kapasitas ekonomi rumah tangga petani.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang menguraikan dasar-dasar persiapan dalam penyusunan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan faktor faktor yang menjadi dasar timbulnya masalah yang diteliti dan menjelaskan

alasan yang menjadikan masalah tersebut dipandang untuk diteliti. Selanjutnya yaitu menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II Landasan Teori**

Bab II memuat pengembangan landasan teori yang relevan dengan analisis masalah penelitian, sehingga bab ini memberikan gambaran umum terkait pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pendapatan petani. Bagian ini juga berisi tentang pengembangan hipotesis dan model penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab III membahas mengenai jenis penelitian, data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

## **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Bab IV berisi tentang deskripsi mengenai obyek penelitian, hasil analisis dan pembahasan secara mendalam, hasil temuan serta menjelaskan mengenai implikasi dari hasil tersebut.

## **BAB V Penutup**

Bab V yaitu bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, implikasi, dan saran. Kesimpulan berisi simpulan atas hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Implikasi menjelaskan mengenai hasil penelitian secara teoritis, praktis, atau kebijakan. Saran menjelaskan keterbatasan penelitian dan saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa:

##### **1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Kemudahan Akses Pembiayaan Syariah dan Partisipasi Petani**

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemudahan akses pembiayaan syariah serta terhadap partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah di Kabupaten Rembang. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman petani terhadap prinsip, akad, dan mekanisme keuangan syariah mampu mengurangi hambatan informasi dan administratif dalam menjangkau lembaga keuangan formal, serta mendorong keterlibatan aktif dalam berbagai aktivitas kelembagaan keuangan syariah.

##### **2. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Pendapatan Petani**

Literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan berbasis syariah dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi petani melalui pengambilan keputusan keuangan yang lebih rasional dan produktif.

### **3. Pengaruh Kemudahan Akses Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Petani**

Kemudahan akses pembiayaan syariah justru menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan akses pembiayaan belum tentu diikuti oleh pemanfaatan dana yang produktif, bahkan berpotensi menimbulkan tekanan terhadap pendapatan bersih akibat beban kewajiban pembayaran atau penggunaan dana yang kurang efisien.

### **4. Pengaruh Partisipasi dalam Ekosistem Pembiayaan Syariah terhadap Pendapatan Petani**

Partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, bahkan menunjukkan arah hubungan negatif. Hal ini mengisyaratkan bahwa keterlibatan dalam kelembagaan dan program pembiayaan masih bersifat administratif atau formalitas, serta belum sepenuhnya terkonversi menjadi peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi usaha tani.

### **5. Peran Moderasi Dukungan Pemerintah**

Dukungan pemerintah hanya terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah. Artinya, kebijakan publik, penguatan kelembagaan, dan fasilitasi pemerintah mampu memperkuat efektivitas literasi dalam mendorong keterlibatan petani. Namun, dukungan pemerintah tidak terbukti memoderasi hubungan antara literasi keuangan syariah dan

pendapatan petani, kemudahan akses pembiayaan dan pendapatan, maupun partisipasi ekosistem dan pendapatan, sehingga peningkatan pendapatan lebih ditentukan oleh hubungan langsung antarvariabel.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*, sehingga hubungan kausalitas antarvariabel hanya dapat disimpulkan berdasarkan hubungan statistik pada satu periode waktu tertentu dan belum sepenuhnya mampu menangkap dinamika perubahan literasi, pemanfaatan pembiayaan, serta pendapatan petani dalam jangka panjang. Kedua, data yang digunakan bersumber dari kuesioner berbasis persepsi responden, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada tingkat kejujuran, pemahaman, dan kemampuan responden dalam menilai kondisi keuangan dan usahanya, yang berpotensi menimbulkan bias subjektivitas.

Ketiga, penelitian ini belum memasukkan variabel yang merepresentasikan kualitas pemanfaatan pembiayaan, efisiensi penggunaan dana, serta faktor risiko usaha tani, seperti gagal panen dan fluktuasi harga komoditas, yang kemungkinan besar memengaruhi hubungan antara pembiayaan syariah dan pendapatan petani. Hal ini menjadi salah satu keterbatasan penting, terutama mengingat temuan bahwa kemudahan akses pembiayaan syariah berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Keempat, cakupan wilayah penelitian yang terbatas pada Kabupaten Rembang membatasi generalisasi temuan ke wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan kelembagaan pertanian yang berbeda.

Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara kontekstual dan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan cakupan wilayah dan pendekatan yang lebih luas.

### **C. Implikasi dan Saran**

#### **1. Bagi Institusi Keuangan Syariah dan Kelembagaan Pembiayaan Syariah**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam meningkatkan kemudahan akses dan partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah, namun kemudahan akses pembiayaan belum tentu berdampak positif terhadap pendapatan petani. Oleh karena itu, institusi keuangan syariah tidak hanya perlu memperluas jangkauan pembiayaan, tetapi juga meningkatkan kualitas pembiayaan melalui pendampingan penggunaan dana, penilaian kelayakan usaha tani yang lebih kontekstual, serta desain produk yang sesuai dengan siklus produksi pertanian. Lembaga pembiayaan syariah perlu mengintegrasikan pembiayaan dengan layanan non-keuangan, seperti pelatihan pengelolaan usaha, pencatatan keuangan, dan mitigasi risiko usaha tani, agar dana yang disalurkan dapat digunakan secara produktif dan tidak justru menekan pendapatan petani. Selain itu, penguatan peran koperasi syariah dan kelompok tani sebagai mitra distribusi pembiayaan perlu terus dikembangkan agar ekosistem pembiayaan syariah menjadi lebih fungsional dan tidak bersifat administratif semata.

## **2. Bagi Pemerintah dan Pemangku Kebijakan**

Hasil penelitian menegaskan bahwa dukungan pemerintah terbukti efektif dalam memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap partisipasi petani dalam ekosistem pembiayaan syariah. Oleh karena itu, pemerintah perlu memfokuskan kebijakan pada penguatan literasi keuangan syariah yang terintegrasi dengan program kelembagaan, seperti penyuluhan, penguatan kelompok tani, koperasi syariah, serta kemitraan dengan lembaga keuangan syariah. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa perluasan akses pembiayaan disertai dengan pengawasan dan pendampingan pemanfaatan dana agar tidak menimbulkan beban keuangan yang justru menurunkan pendapatan petani. Dengan demikian, kebijakan pembiayaan syariah di sektor pertanian sebaiknya tidak hanya berorientasi pada penyaluran dana, tetapi juga pada peningkatan kapasitas usaha tani, pengelolaan risiko, dan keberlanjutan pendapatan petani.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan temuan bahwa kemudahan akses pembiayaan syariah berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam mekanisme pemanfaatan pembiayaan, termasuk faktor efisiensi penggunaan dana, struktur biaya, serta risiko gagal panen dan fluktuasi harga. Peneliti berikutnya juga dapat mengembangkan model dengan memasukkan variabel kualitas penggunaan pembiayaan, manajemen usaha tani, atau pendampingan usaha sebagai variabel mediasi untuk menjelaskan hubungan antara pembiayaan dan

pendapatan secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan pendekatan longitudinal atau mixed methods guna menangkap dinamika dampak pembiayaan syariah terhadap pendapatan petani dalam jangka panjang serta untuk memperdalam pemahaman mengenai peran pemerintah dalam membangun ekosistem pembiayaan syariah yang efektif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. A., & Chong, R. (2014). Financial literacy and the use of financial products among Malaysian consumers. *International Journal of Social Economics*, 41(5), 331-345.
- Abedifar, P., Ebrahim, S. M., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2015). Islamic Banking And Finance: Recent Empirical Literature And Directions For Future Research. *Journal of Economic Service*, 637-670.
- Anderson, J. R., & Feder, G. (2007). Agricultural extension. In R. Evenson & P. Pingali (Eds.). *Handbook of Agricultural Economics* , Vol. 3, pp. 2343–2378.
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, Volume 37, Pages 196-202.
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani press.
- Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods A Synopsis Approach. Kuwait chapter of *Arabian Journal of Business and Management Review*, Vol. 6 No. 11.
- Bank, A. D. (2020). *Laporan Tahunan 2020 ADB*. ADB.
- Bank, W. (2014). *Global financial development report: Financial inclusion*. World Bank.
- Bank, W. (2020). *Empowerment and Poverty Reduction: A sourcebook*. World Bank.
- Bank, W. (2020). *Global financial development report: Financial inclusion*. World Bank.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 99-120.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Levine, R. (2007). Finance, inequality and the poor. *Journal of Economic Growth*, 12, 27–49.
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Merrouche, O. (2013). Islamic vs. conventional banking: Business model, efficiency and stability. *Journal of Banking & Finance*, 433-447.
- Boga, K. (2025). *Pertanian Masa Depan: Modern, Efisien, dan Berkelanjutan*. PRMP Perkebunan.
- Chapra, M. U. (1985). *Towards A Just Monetary*. The Islamic Foundation.

- Chapra, M. U. (1992). *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Claessens, S. (2006). Access to financial services : a review of the issues and public policy objectives. World Bank Group, 207-240.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Dabutar, M., & Husein, R. (2022). Pengaruh Produksi, Harga Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, Vol 5, No 2.
- Delima, M., & Paramita, M. (2019). Analisis Kemudahan Akses Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Syariah (Studi Bank Bri Syariah Kcp Palabuhanratu). *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 5 No 1.
- Deloitte. (2022). *Financial inclusion in Southeast Asia: Accelerating impact*. Deloitte Insights.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Singer, D. (2017). Inklusi Keuangan dan Pertumbuhan Inklusif: Tinjauan Bukti Empiris Terkini.
- Development, O. f.-o. (2020). *Upaya OECD dalam pertumbuhan produktivitas pertanian berkelanjutan*. OECD.
- DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (2000). The Iron Cage Revisited: Isomorphism in Organizational Fields. *Advances in Strategic Management*, 48(2):147-160.
- Fadilla, Z., Taqwin, Ketut, M., Ardiawan, N., Eka, M., Ummul, J., . . . Jannah, M. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Muhammad Zaini.
- FAO. (2021). *Enabling inclusive rural and agricultural finance*. FAO.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50.
- Ghasemi, A., Hosseinpanah, F., Kashfi, K., & Bahadoran, Z. (2025). Research Hypothesis: A Brief History, Central Role in Scientific Inquiry, and Characteristics. *Addiction & Health*, 17:1623.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*. Sage Publications.
- Hassan, M. K. (2021). *The Role Of Social Impact Sukuk In The Recovery Phase Of The Covid-19 Pandemic*. IFSB.
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2007). *Handbook of Islamic Banking*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing.

- Hayes, A. F. (2022). *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis: A Regression-Based Approach*. Guilford Publications.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2014). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science Article*, Volume 43, pages 115–135.
- Hutson, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 296-316.
- Ika, S. (2021). *Kajian Inklusi Keuangan untuk Keadilan dan Kemakmuran Rakyat Indonesia*. Kementerian RI.
- Indarsari, H., & Suselo, D. (2023). Analisis Tingkat Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 8, No. 2.
- Indonesia, K. P. (2022). *Laporan tahunan pembiayaan pertanian*. Kementan RI.
- Institute, M. G. (2020). *Agriculture and finance: Unlocking inclusive growth*. McKinsey.
- Iqbal, Z., & Mirakhor, A. (2017). *An Introduction to Islamic Finance: Theory and Practice*. WILEY, 1-27.
- Jacobsen, M. (2015). W. Richard Scott, *Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities*. *The Copenhagen Journal of Asian Studies*, 32(2):136.
- Kaur, V. (2013). Research methodology. *International Journal of Scientific Research*, 2(2), 57-60. .
- Keuangan, O. J. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan syariah*. OJK.
- Keuangan, O. J. (2023). *Statistik perbankan syariah Indonesia 2023*. OJK.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Royal Economic Society.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 2328-8175.
- Mannan, M. A. (1993). *Islamic Economics: Theory and Practice*. Jeddah: Islamic Research and Training Institute, Islamic Development Bank (IRTI-IDB).
- Mansuri, G., & Rao, V. (2013). *Localizing development: Does participation work?* Washington DC: World Bank.
- Marita, L., Arief, M., Andriani, N., & Wildan, M. A. (2021). Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani Indonesia,. *AGRIEKONOMIKA*, Volume 10, Nomor 1.

- Nandra, R., & Majumder, A. (2022). The influence of production rate on “out-of-control” probability and system reliability in a decentralized supply chain model. *Journal of Physics: Convergence Series*, 2267 012116.
- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance* (p. 33). Cambridge: Cambridge University Press.
- Ozili, P. K. (2020). *Theories of Financial Inclusion*. SSRN Electronic Journal.
- Pretty, J. N. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. *World Development*, 23 (8), 1247–1263.
- Salam, M. F., Khonsa, B. R., Abdurrozak, F., Rafli, A. R., & Pradia, J. (2025). Penerapan Model Bisnis Syariah Dalam Pemberdayaan Petani di Kp. Pamulihan Ds. Ciporeat Kab. Bandung. *The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 1174-1181.
- Salsabila, P., & Wulandari. (2025). Kajian Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi. *Journal of Economics Development Research*, 102-112.
- Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba empat.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill-Building Approach*. Chichester: Wiley.
- Sholikhati, A. (2023). Dukungan Pemerintah Dalam Penumbuhan Sikap Petani Terhadap Implementasi Subsidi Bunga Pertanian Di Jawa Tengah. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* , Vol. 21, No. 1, hal. 97 - 106.
- Siddiqi, M. N. (2006). *Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of State of the Art*. *Islamic Economic Studies*, vol. 13, no. 2.
- Statistik, B. P. (2023). *Statistik Indonesia 2023*. BPS.
- Statistik, B. P. (2024). *Statistik Indonesia 2024*. BPS.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, D., Mardiana, & Zen, I. S. (2021). *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* Volume 6, No 1) Page : 73 - 96 ,International Islamic University MaDeterminants of Farmer’s Financing Participation in Sharia Microfinance. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 6, 73 - 96.
- Tengah, B. P. (2023). *Statistik pertanian Provinsi Jawa Tengah 2023*. BPS Jawa Tengah.
- Vebriyani, D., Syahrizal, A., & Ramli, F. (2024). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Umkm. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, Vol.1, No.3.